

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Adapun metode penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang berupa angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung. Dalam analisa kuantitatif dimaksudkan untuk memperhitungkan atau memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu atau beberapa kejadian terhadap kejadian lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode korelasional, yaitu ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik. “Korelasi positif berarti nilai yang

tinggi dalam satu variable berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variable lainnya. T Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variable lain”.¹

B. Populasi, Sampling, dan Sample penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.²

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi yang subyeknya tidak terlalu banyak yang dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 45.

2. Sampling

Sampling adalah sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Setiap anggota tentu

¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.7

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.75

saja wakil dari populasi yang dipilih setelah dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakter suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi.

Purposive sampling menurut Notoadmodjo adalah suatu sampling dimana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.³ Artinya responden yang dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu yang diyakini representatif terhadap populasi penelitian. Pemilihan industri senapan angin Virgo Master Gun dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah tenaga kerja sebanyak 45 orang. Pengambilan sampel digunakan seluruhnya atau berdasarkan sampel populasi. Sementara dasar yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah anggota-anggota yang sudah bergabung minimal selama 3 tahun dan memiliki karyawan minimal 2 orang tenaga kerja.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 183.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh/sensus. Teknik Non Probability Sampling yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data Primer

Dilakukan secara langsung dilapangan dengan melakukan wawancara kepada kepada pemilik industri senapan angin terkait bahan baku, jumlah tenaga kerja yang dimiliki serta modal yang digunakan dalam produksi senapan angin.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam hal ini diperoleh dari literatur terkait dengan pembahasan yaitu dari studi kepustakaan terhadap data-data yang dipublikasikan secara resmi, buku-buku, serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Variable

a. Variable Independent

1.) Bahan Baku (X1)

Bahan baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi usaha. Pengertian bahan baku adalah, barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya.

Berdasarkan pengertian secara umum, perbedaan arti kata antara bahan baku dan mentah dapat diartikan sebagai berikut. Pengertian secara umum dari istilah bahan mentah dapat mempunyai arti sebagai sebuah bahan dasar yang bisa berasal dari berbagai tempat, yang mana bahan tersebut dapat digunakan untuk diolah dengan suatu proses tertentu ke dalam bentuk lain yang berbeda wujud dari bentuk aslinya. Sedangkan pengertian secara umum mengenai bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud yang lain.

2.) Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk

tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun.⁴

3.) Modal (X3)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu atau menambah kekayaan dan sebagainya.⁵

b. Variable Dependent

1.) Hasil Produksi (Y)

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Dalam teori ekonomi seorang produsen harus mengambil dua keputusan yaitu bagaimana output harus diproduksi serta berapa dan dalam kondisi bagaimana faktor-faktor produksi (input) digunakan. Produksi adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat dari bekerjanya faktor-faktor produksi, yang termasuk dalam produksi ini adalah tanah, modal, tenaga kerja dan berbagai input lainnya.⁶

Hasil produksi merupakan tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan oleh suatu industri.

3. Skala Pengukuran

Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert, yaitu teknik penentuan skor dengan menghadapkan pernyataan-pernyataan

⁴ Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2003). Hal, 59

⁵ <https://www.kbbi.web.id/modal>

⁶ Mubyanto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3ES) hal:90.

kepada responden dengan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Pemberian skor pernyataan positif diberi angka 5-1.

TABEL 3.1

SKALA NILAI KUESIONER	
SKALA	NILAI
SANGAT SETUJU	5
SETUJU	4
NETRAL	3
TIDAK SETUJU	2
SANGAT TIDAK SETUJU	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai baik dilakukan secara tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data apabila data yang diperoleh melalui metode angket dianggap masih kurang.

2. Metode Angket (Questionnaire)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hlm.188

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket kepada para pelaku usaha kecil menengah senapan angin sebagai sampel untuk dijawab dalam beberapa waktu yang telah ditentukan, kemudian jawaban tersebut dikumpulkan untuk diperiksa hasil kelengkapan jawabannya. Selanjutnya angket tersebut akan diukur menggunakan skala likert.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data.⁹

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui latar belakang, profil, dan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian.

4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁰

Dasar penyusunan instrumen penelitian adalah variabel penelitian yang sudah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 199-203

⁹ Burhan Bungin, *Motodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm.124

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hlm.148

definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah memahami instrumen penelitian dalam skripsi ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No
Bahan Baku (X1)	Sumber	Sumber bahan baku berasal dari distributor.	1
		Kualitas bahan baku dipilih yang terbaik	2
	Penggunaan	Penggunaan bahan baku dengan efisien	3
		Pemanfaatan ulang bahan baku reject.	4
	Harga	Harga bahan baku yang mempengaruhi harga jual.	5
Tenaga Kerja (X2)	kategori tenaga kerja	Tenaga kerja menggunakan tenaga kerja produktif.	6
		Menggunakan tenaga kerja yang berpengalaman	7
	kinerja	Kinerja tenaga kerja harus cepat dan tepat.	8
		Menggunakan tenaga kerja tambahan ketika permintaan barang naik.	9
	Upah	Penetapan upah berdasarkan unit yang dibuat.	10
Modal (X3)	Asal Modal	Modal usaha dari modal sendiri	11
		Modal lain dari pinjaman bank	12
	Penggunaan Modal	Modal dari pinjaman bank untuk pengadaan peralatan produksi	13
		Modal pinjaman untuk pengadaan bahan baku	14
	Pertimbangan Modal	Bunga dari pinjaman bank relative rendah	15
Hasil Produksi (Y)	Kemampuan Tenaga Kerja untuk Hasil Maksimal	Keahlian membuat senapan angin diperoleh secara otodidak	16
		Keahlian membuat senapan angin dari pelatihan	17
	Perencanaan	Selalu mengontrol hasil produksi secara berkala	18
		Selalu merencanakan hal-hal sebelum proses	19
		Mempunyai cadangan rencana ketika produk gagal.	20

E. Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas

“Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.”¹¹ Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson’s Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas dianalisis menggunakan komputer program SPSS 20. Dikatakan valid apabila hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan dalam kuesioner.¹²

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach’s diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach’s 0

¹¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hal. 250.

¹² Ibid, hal.256

sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *alpha cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- c. Nilai *alpha cronbach's* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *alpha cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- e. Nilai *alpha cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.

2. Uji normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Produk yang sudah jadi disimpan di tempat khusus. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikan $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikan $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan salah satu jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) di mana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi.¹³

Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dilihat pula nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 20 maka model terbebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heterokedestisitas

“Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak.”¹⁴ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan nilai unstandardized residual dengan masing-masing variabel independen. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

¹³ Ibid, hal.197

¹⁴ Ibid, hal.203

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS20

Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (bahan baku, jumlah tenaga kerja dan modal) terhadap variabel Y (hasil produksi senapan angin) di Tulungagung.

5. Uji Hipotesis

a. Uji statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri senapan angin di kecamatan srengat signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1.) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 , dengan demikian populasi ada hubungan positif, artinya antara jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Senapan angin berpengaruh signifikan.

2.) Apabila t hitung $< t$ tabel maka terima H_0 , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri senapan angin tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel jumlah tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan atau tidak terhadap hasil produksi industri senapan angin di kecamatan srengat.

1.) Model tersebut dikatakan signifikan apabila F hitung $> F$ Tabel, artinya masing-masing variabel jumlah tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi industri senapan angin di kecamatan srengat.

2.) Apabila F hitung $< F$ Tabel maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel jumlah tenaga kerja dan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi industri senapan angin di kecamatan srengat.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variable dependen (hasil produksi) yang dijelaskan oleh variable independen (bahan baku, tenaga kerja dan modal) di dalam regresi.